

**LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI FISIKA
2022/2023**



**PROGRAM STUDI FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Survei	1
C. Waktu Pelaksanaan Suvei	2
D. Metode Pengumpulan Data	2
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	4
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN	7
A. Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa	7
B. Analisis Tindak Lanjut Kepuasan Mahasiswa secara Kelembagaan Prodi	8
C. Analisis Kinerja Dosen	10
D. Analisis dan Tindak Lanjut Peningkatan Kualitas Fasilitas Sarana dan Prasarana	12
E. Tindak Lanjut Analisis Kinerja Dosen	13
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
Lampiran 1. Daftar Tambahan Alat Prodi Fisika	15

KATA PENGANTAR

Kepuasan mahasiswa merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas layanan pendidikan program studi. Mahasiswa memiliki ekspektasi yang tinggi untuk memperoleh pengalaman belajar dan pelayanan yang diberikan oleh program studi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang tingkat kepuasan mahasiswa menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam rangka menggali dan menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program studi, kami sebagai tim penjaminan mutu internal Program Studi Fisika telah melakukan studi yang bertujuan untuk memahami persepsi mahasiswa terhadap berbagai aspek program studi serta memberikan rekomendasi strategis bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pelayanan program Fisika kepada mahasiswa.

Laporan studi ini berisi hasil penelitian yang kami lakukan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, termasuk survei, wawancara, dan analisis data statistik. Kami berharap laporan ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi program studi Fisika dalam mengoptimalkan layanan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja

Kami berharap laporan studi ini dapat memberikan manfaat bagi program studi Fisika dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan untuk semakin lebih baik.

Tim GKM Prodi FISIKA

RINGKASAN EKSEKUTIF

Siklus penjaminan mutu internal UNS adalah melalui proses PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dari standar mutu yang ditetapkan oleh UNS. Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa merupakan salah satu komponen penting dalam proses penjaminan mutu di suatu institusi pendidikan tinggi. Survei pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa adalah untuk memperoleh data yang dapat digunakan dalam penilaian kualitas pendidikan, identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta perbaikan proses pembelajaran dan pemenuhan sarana-prasarana pembelajaran.

Survey kepuasan mahasiswa di UNS dilaksanakan oleh LPPMP dengan kuisisioner yang tersedia di Siakad. Kuisisioner diisi setiap akhir semester sebelum mahasiswa melakukan pengambilan mata kuliah untuk semester berikutnya. Dengan memanfaatkan data tersebut, Prodi Fisika (FISIKA) melakukan analisis untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan di Prodi FISIKA. Adapun aspek yang menjadi fokus pengukuran meliputi: (TKM-1) Keandalan / *Reliability*; (TKM-2) Daya Tanggap *Responsiveness*; (TKM-3) Kepastian / *Assurance*; (TKM-4) Empati/*Emphaty*; dan (TKM-5) *Tangible*. Analisis dilakukan dalam skala prodi secara umum dan juga secara mendalam, yaitu untuk menemukan dosen dan/atau mata kuliah tertentu yang masih memperoleh skor rendah dalam keempat aspek tersebut.

Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk table dengan memberikan tanda blok pada sel dimana nilai rendah diperoleh. Prodi FISIKA mengacu skor maksimal BAN PT untuk memperoleh akreditasi tertinggi (Unggul), yaitu skor 75. Namun demikian karena hampir semua data menunjukkan skor di atas 75 maka fokus pengembangan ditujukan pada aspek dengan skor terendah. Dari hasil analisis tersebut dirumuskanlah program pengembangan yang akan menjadi fokus program studi ke depan. Secara umum, pengukuran kepuasan mahasiswa di Prodi FISIKA menunjukkan skor yang tinggi. Hal ini berarti layanan pendidikan Prodi FISIKA berjalan dengan baik. Akan tetapi, sebagai bagian dari manajemen kualitas maka proses pengukuran kepuasan dan hasil yang diperoleh tetap dibudayakan sebagai bagian dari budaya mutu di Prodi FISIKA.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siklus penjaminan mutu internal UNS adalah melalui proses PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dari standar mutu yang ditetapkan oleh UNS. Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa merupakan langkah untuk proses evaluasi dan pengendalian ketercapaian salah satu indikator Standa Proses Pembelajaran. Ketercapaian target indikator akan dievaluasi melalui Audit Mutu Internal yang dilaksanakan sekali dalam setahun. Hasil dari pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa juga menjadi salah satu indikator yang dinilai oleh Badan Akreditasi Nasional maupun Lembaga Akreditasi Mandiri.

Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa merupakan salah satu komponen penting dalam proses penjaminan mutu di suatu institusi pendidikan tinggi. Hasil dari pengukuran tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, membantu perguruan tinggi memahami kebutuhan dan harapan mahasiswa, dapat digunakan untuk mengevaluasi efektifitas program pendidikan. Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa dilakukan untuk Proses Pembelajaran dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran. Pengukuran ini dilakukan secara berkala.

B. Tujuan Survei

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan survei pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. **Evaluasi dan Pengendalian Ketercapaian Indikator Standar Proses Pembelajaran**

Tujuan utama survei ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana indikator Standar Proses Pembelajaran yang ditetapkan oleh UNS tercapai. Hasil survei digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang dapat menjadi fokus perbaikan.

2. **Penilaian dalam Audit Mutu Internal**

Survei ini memberikan data dan informasi yang relevan untuk penilaian dalam Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan sekali dalam setahun. Hasil pengukuran Tingkat

Kepuasan Mahasiswa menjadi salah satu indikator yang dinilai oleh badan akreditasi baik nasional maupun internasional.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Hasil survei digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh institusi pendidikan tinggi. Data dari survei membantu perguruan tinggi memahami kebutuhan dan harapan mahasiswa serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

4. Evaluasi Efektivitas Program Pendidikan

Survei ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan yang ada. Data dari pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa memberikan masukan penting dalam menilai sejauh mana program-program tersebut memenuhi harapan mahasiswa dan mencapai tujuan pembelajaran.

5. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Survei ini juga mencakup pengukuran kepuasan mahasiswa terkait dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan oleh institusi pendidikan tinggi. Hasil survei ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

C. Waktu Pelaksanaan Suvei

Survey dilaksanakan setiap pergantian semester, yaitu pada saat mahasiswa sudah menyelesaikan semua perkuliahan dan sebelum mereka melakukan pengambilan mata kuliah di siacad. Untuk survey kepuasan mahasiswa semester gasal 2022 ini dilaksanakan pada Bulan Februari 2023.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen kepuasan mahasiswa disusun berdasarkan kriteria akreditasi nasional yang mensyaratkan agar proses pembelajaran dan pengelolaan manajemen, keuangan, sarana prasarana diukur tingkat pelayanannya oleh pelanggan utama yaitu mahasiswa. Menurut lampiran matrik penilaian Lembaga akreditasi nasional (BAN PT), kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan layanan manajemen diukur terhadap aspek *Reliability*; *Responsiveness*; *Assurance*; *Empathy*; dan *Tangible*.

Instrumen yang telah dibuat kemudian direview melalui proses uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen mampu memberikan hasil atas apa yang benar benar ingin diukur, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur keandalan instrumen sehingga dapat dilihat sejauh mana konsistensi hasil pengukuran ketika dilakukan secara berulang ulang.

Secara singkat, analisis yang dilakukan terhadap instrumen dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis judgement yaitu proses validasi isi (content validity) dengan menggunakan koefisien validitas isi dari Lawshe dan analisis empirik, yaitu kuesioner didistribusikan kepada sejumlah responden untuk diuji validitas construct serta reliabilitasnya.

Penyusunan instrumen dilakukan oleh tim kordinator MEA PPSMM dan UPPS, sedangkan pengujian validitas dan reliabilitasnya dilakukan oleh tim satuan tugas psikometri UNS. Disamping uji validitas dan reliabilitas, setiap tahun dilakukan evaluasi terhadap instrumen yang digunakan, sehubungan dengan perkembangan metode pembelajaran, kebutuhan untuk mengukur variabel tertentu menurut *requirement* Lembaga Lembaga akreditasi mandiri dan internasional, serta situasi /perkembangan lain yang perlu diakomodir/diukur dalam survey tingkat kepuasan mahasiswa ini.

2. Pelaksanaan Survei

Instrumen yang telah diuji tersebut didistribusikan dalam bentuk Kuesioner pembelajaran di setiap akhir semester melalui sistem informasi akademik (SIKAD). Mahasiswa diwajibkan menilai proses pembelajaran SETIAP dosen SETIAP matakuliah untuk ke-5 aspek (RRAET), sebelum mahasiswa dapat melihat nilai mata kuliah. Dengan sifatnya yang mandatory, diharapkan data dari semua populasi mahasiswa pengambil mata kuliah dapat diperoleh.

Sementara itu penilaian terhadap layanan manajemen (pengelola) dan sarana prasarana dilakukan oleh mahasiswa setahun sekali, di awal tahun kelender, sebelum mahasiswa dapat mengisi kartu rencana studi (KRS).

Anonymosity dari mahasiswa dijamin dengan menyampaikan di bagian awal kuesioner, bahwa kuesioner bersifat anonym, seperti ditunjukkan dalam Gambar 1.

Kuesioner

DAFTAR KUESIONER 11

Faisal Rahutomo

JARINGAN KOMUNIKASI DATA

Joko Slamet Saputro
 MEKATRONIKA

Melyanto Eko Sulisty
 PRAKTIKUM TELEKOMUNIKASI

Joko Hariyono
 PRAKTIKUM SISTEM KENDALI

Pratiwi Anjar Sari
 KEWIRAUSAHAAN

Josaphat Tetuko Sri Sumantyo
 ANTENA DAN PROPAGASI

Faisal Rahutomo
 SISTEM TERTANAM DAN PERIFERAL

Melyanto Eko Sulisty
 PENGOLAHAN ISYARAT DIGITAL

Faisal Rahutomo
 ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA

SUTRISNO
 SISTEM INFORMASI

Joko Slamet Saputro

Kuesioner

Nama Dosen	: Faisal Rahutomo
NIP	: 197711162005011008
Nama Makul	: JARINGAN KOMUNIKASI DATA
Tahun	: 2022
Semester	: Ganjil

Keterangan Jawaban:

1	Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Baik	2	Tidak Setuju/ Kurang Baik	3	Setuju/ Baik	4	Sangat Setuju/ Sangat Baik
---	---	---	---------------------------	---	--------------	---	----------------------------

Mohon diisi dengan jujur dan sungguh sungguh!

Tidak ada pilihan yang benar atau salah, pilihlah nilai yang paling menggambarkan pengalaman Anda! Identitas dan data yang anda isikan akan dijamin kerahasiaannya.

Jawaban anda akan digunakan untuk umpan balik pengembangan proses pendidikan di UNS dan tidak akan mempengaruhi penilaian evaluasi hasil belajar anda.

No.	Pertanyaan	Jawaban
KUESIONER KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES PENDIDIKAN		
1	Dosen mampu menjelaskan mata kuliah sesuai dengan RPS	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/>
2	Dosen mampu menjelaskan materi kuliah dengan baik dalam proses perkuliahan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/>
3	Dosen memberikan solusi efektif untuk keluhan dan permasalahan mahasiswa dengan teos dan menenangkan.	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/>

Gambar 1. Himbauan untuk mengisi kuesioner proses pembelajaran secara jujur, karena identitas responden dijamin kerahasiaannya

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data pada LPPMP

Proses generate data hasil pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan secara periodik di awal bulan Maret untuk semester gasal dan di awal bulan Oktober untuk semester genap oleh IT LPPMP. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai Tingkat kepuasan mahasiswa (TKM), ditunjukkan contoh dalam persamaan (1).

$$\begin{aligned}
 TKM &= \frac{(4 * N4) + (3 * N3) + (2 * N2) + (1 * N1)}{4 * \sum N} \\
 &= \frac{(4 * 16) + (3 * 2) + (2 * 2) + (1 * 0)}{4 * 20} = \frac{74}{4 * 20} = 92.5
 \end{aligned}
 \tag{1}$$

Hasil disampaikan pada Korbid MEA PPSMM, untuk didistribusikan pada UPM, UPM pada Prodi. Rumus TKM yang digunakan mengacu pada instrument penilaian BAN PT seperti yang disajikan pada Gambar 2

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		generale, seminar ilmiah, bedah buku.					
47	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	TKM $\geq 75\%$ Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKM_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ dimana : a_i = persentase "Sangat Baik"; b_i = persentase "Baik"; c_i = persentase "Cukup"; d_i = persentase "Kurang". TKM = $\sum TKM_i / 5$	Jika $25\% \leq TKM < 75\%$, maka Skor = $(8 \times TKM) - 2$			Jika TKM $< 25\%$, maka Skor = 0
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.

Gambar 2. Penilaian Tingkat Kepuasan Mahasiswa (TKM) dalam borang IAPS 4.0
BAN_PT

Sumber: Lampiran matriks penilaian borang akreditasi BAN PT-Sarjana

	Aspek	Question	Jml responden	N4	P4	N3	P3	N2	P2	N1	P1	TKM Qi	TKM
Dosen	Reliability	TKM 1 Q1 Q2	20	16	80%	2	10%	2	10%	0	0%	92.5%	
	Responsiveness	TKM 2 Q3		$TKM = \frac{(4 * N4) + (3 * N3) + (2 * N2) + (1 * N1)}{4 * \sum N}$									
	Assurance	TKM 3 Q4 Q5		$= \frac{(4 * 16) + (3 * 2) + (2 * 2) + (1 * 0)}{4 * 20} = \frac{74}{4 * 20} = 92.5$									
	Empathy	TKM 4 Q6 Q7											
Sarpras	Tangible	TKM 5 QS1 QS2 QS3 QS5		<p>atau</p> $TKM = \frac{(4 * 80) + (3 * 10) + (2 * 10) + (1 * 0)}{400}$ $= \frac{(320 + 30 + 20)}{400} = \frac{370}{400} = 92.5$									

Gambar 3. Enumerasi TKM per dosen per Mata kuliah

Sebelum didistribusikan ada proses memastikan bahwa pengguna data (UPPS, Prodi, Dosen) tidak dapat melihat identitas responden. Ini dilakukan dengan mengenkripsi data Nomor Induk Mahasiswa.

2. Analisis Data oleh Program Studi

Analisis tingkat kepuasan mahasiswa ini dilakukan untuk melakukan evaluasi capaian proses penjaminan mutu melalui evaluasi dampak luaran yang dirasakan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan. Hasil evaluasi ini harus dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.

Analisis data kepuasan mahasiswa menggunakan analisis data deskriptif, yang menggambarkan seberapa besar hasil deskripsi yang diperoleh melalui proses pengumpulan data. Target analisis data ini adalah diperolehnya deskripsi data per indikator untuk memudahkan pengembangan kebijakan sebagai tindak lanjut hasil analisis kepuasan mahasiswa.

Analisis data dilakukan oleh Tim GKM prodi setelah mendapatkan data hasil pengukuran mahasiswa yang di-generate oleh IT LPPMP pada awal bulan Maret untuk semester gasal dan awal bulan Oktober untuk semester genap. Laporan hasil analisis tersebut harus dibuat paling lambat 30 hari setelah selesainya proses generate data untuk kemudian digunakan sebagai bagian proses evaluasi peningkatan mutu berkelanjutan. Laporan evaluasi kepuasan mahasiswa disampaikan pada rapat dosen pada bulan April untuk semester gasal dan bulan November untuk semester genap untuk didiskusikan upaya tindak lanjutnya.

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Dari agregasi data TKM-1 s.d. TKM-5 yang diperoleh dari LPPMP kemudian diperoleh hasil pengukuran kepuasan mahasiswa per mata kuliah per dosen pada Program Studi Fisika sebagaimana dilampirkan pada Lampiran 2. Analisis tingkat kepuasan didasarkan pada kriteria BAN PT dan diperoleh hasil sebagaimana dicantumkan pada Tabel 1. Dalam evaluasi kepuasan mahasiswa pada semester ini difokuskan pada empat indikator TKM: (TKM-1) Keandalan (*Reliability*); (TKM-2) Daya Tanggap (*Responsiveness*); (TKM-3) Kepastian (*Assurance*); (TKM-4) Empati (*Emphaty*) dan (TKM-5) Sarana Prasarana (*Tangible*).

Tabel 1. Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Prodi FISIKA Semester Gasal 2022

Indikator	Penjelasan		Nilai	Skor BAN-PT
TKM 1 Reliability/ Keandalan	Kemampuan dosen memberikan pelayanan	Dosen mampu menjelaskan mata kuliah sesuai dengan RPS	86.6	4
		Dosen mampu menjelaskan materi kuliah dengan baik dalam proses perkuliahan		
TKM 2 Responsiveness (Daya Tanggap)	Kemauan dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat	Dosen memberikan solusi efektif untuk keluhan dan permasalahan mahasiswa dengan tepat dan menyenangkan	86.0	4
TKM 3 Assurance (kepastian)	Kemampuan dosen untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan sesuai ketentuan	Dosen memberikan assessment (UTS, UAS, Tugas, Kuis, Wawancara, Proyek, dll.) sesuai dengan materi pembelajaran	87.5	4
		Dosen memberikan umpan balik secara tepat sehingga mahasiswa dapat menggunakannya untuk perbaikan pembelajaran lebih lanjut		

TKM 4 Emphaty (Empati)	Kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa	Dosen memberikan perhatian dan pendampingan pada mahasiswa dalam bidang akademik	86.1	4
TKM 5 Tangible (Sarana Prasarana)	Penilaian mahasiswa terhadap fasilitas	Kelengkapan fasilitas dalam Laboratorium berfungsi optimal dan menunjang pembelajaran	76.07	4
		Tersedia akses internet yang memadai, baik di dalam maupun di luar kelas		
		Platform yang dipilih oleh dosen, membantu mahasiswa lebih memahami materi		
		Jika ada permasalahan terkait sarana dan prasarana pada saat pembelajaran berlangsung, pihak fakultas segera melakukan perbaikan		
		Pengelola menjaga kualitas kebersihan ruang kelas, kamar kecil, dan lingkungan kampus		
		Tempat parkir untuk kendaraan mahasiswa cukup dan memadai		

B. Analisis Tindak Lanjut Kepuasan Mahasiswa secara Kelembagaan Prodi

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan hasil survey dengan semester sebelumnya. Prioritas tindak lanjut diberikan untuk indikator kinerja yang mengalami penurunan nilai dan/atau skor BAN-PT.

Tabel 2. Penentuan Prioritas Tindak Lanjut

Indikator	Semester Gasal 2021		Semester Gasal 2022	
	Nilai	Skor BAN-PT	Nilai	Skor BAN-PT
TKM 1 Reliability/Keandalan	87.8	4	86.6	4
TKM 2 Responsiveness (Daya Tanggap)	85.7	4	86.0	4
TKM 3 Assurance (kepastian)	87.4	4	87.5	4
TKM 4 Emphaty (Empati)	85.2	4	86.1	4
TKM 5 Tangible (Sarana Prasarana)	76.01	4	76.07	4

Hasil analisis pengukuran kepuasan mahasiswa Prodi FISIKA untuk semester gasal 2022 dibandingkan dengan semester gasal 2021 menunjukkan hanya TKM 1 yang perolehan skor nya lebih rendah dari Tahun sebelumnya.

Berdasarkan temuan tersebut, secara umum tidak ada permasalahan dalam layanan pendidikan. Semua aspek menunjukkan bahwa saat ini kondisi di FISIKA masuk dalam kriteria Unggul berdasarkan kriteria pengkategorian lembaga akreditasi BAN PT. Sebagai langkah perbaikan maka dapat difokuskan pada aspek yang mengalami penurunan yaitu:

TKM-5: Tangible/Fasilitas

TKM-1 : Reliability/Keandalan

C. Analisis Kinerja Dosen

Selain analisis kepuasan layanan secara umum, perlu adanya analisis kinerja dosen berdasarkan persepsional mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan. Analisis ini dimaksudkan untuk:

1. Menjaring Perspektif Mahasiswa

Mahasiswa adalah pemangku kepentingan utama dalam proses pembelajaran. Evaluasi kinerja dosen berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa memberikan perspektif langsung dari mereka yang berinteraksi dengan dosen pengampu sehari-hari. Dosen dapat memperoleh umpan balik tentang pengajaran, pendekatan pengajaran, komunikasi, responsivitas, dan kemampuan dosen dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif.

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Melalui umpan balik mahasiswa, dosen dapat mengetahui aspek mana yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran mereka. Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran, materi pembelajaran, interaksi dengan mahasiswa, dan penilaian. Dosen dapat mengadopsi praktik pengajaran yang lebih efektif dan memperbaiki kelemahan yang mungkin ada.

3. Akuntabilitas Dosen

Evaluasi kinerja dosen berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa adalah salah satu cara untuk menjaga akuntabilitas dosen terhadap mahasiswa dan proses pembelajaran. Dosen memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengajaran yang berkualitas dan memenuhi harapan mahasiswa. Evaluasi ini memberikan umpan balik terkait dengan kinerja dosen dan membantu memastikan bahwa dosen terus berusaha meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

4. Pengembangan Profesional Dosen

Evaluasi kinerja dosen berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa dapat menjadi alat penting dalam pengembangan profesional dosen. Dosen dapat menggunakan umpan balik yang diberikan oleh mahasiswa untuk mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan keterampilan pengajaran, komunikasi, dan interaksi dengan

mahasiswa. Dosen dapat mengikuti program pengembangan profesional yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi mereka sebagai pendidik.

5. Pengakuan dan Penghargaan

Evaluasi kinerja dosen berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengakuan dan penghargaan. Dosen yang mendapatkan penilaian positif dari mahasiswa dapat diakui atas dedikasi dan keberhasilan mereka dalam memberikan pengajaran yang baik. Ini dapat mendorong motivasi dosen untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Berdasarkan data survey yang diperoleh LPPMP, analisis data kinerja dosen Program Studi Fisika untuk semester Gasal 2022 adalah sebagaimana yang dicantumkan dalam Tabel 3 dan Tabel 4.

D. Analisis dan Tindak Lanjut Peningkatan Kualitas Fasilitas Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan mahasiswa pada aspek tangible, maka program studi menetapkan rencana tindak lanjut dalam peningkatan kualitas pembelajaran, seperti ditunjukkan pada Tabel 5.

Indikator	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi per Mei 2023	PIC
Kelengkapan fasilitas dalam Laboratorium berfungsi optimal dan menunjang pembelajaran	Melakukan upgrading fasilitas laboratorium	Telah dilakukan penambahan fasilitas pembelajaran di program studi Fisika. Daftar alat seperti pada lampiran 4	Koordinator Laboratorium dan Kepala Prodi
Tersedia akses internet yang memadai, baik di dalam maupun di luar kelas	Melakukan pemeliharaan berkala terhadap jaringan internet	Terlaksana	Housemaster
Platform pembelajaran yang membantu mahasiswa lebih memahami materi	Menguatkan berbagai variasi platform untuk pelaksanaan pembelajaran	Terlaksana	LPPMP
Pengelola menjaga kualitas kebersihan ruang kelas, kamar kecil, dan lingkungan kampus	Melanjutkan kegiatan rutin kebersihan fasilitas melalui pihak ke-3	Terlaksana	Fakultas
Tempat parkir untuk kendaraan mahasiswa cukup dan memadai	Mengusulkan perbaikan tempat parkir	Pihak fakultas telah melakukan studi kelayakan pembangunan tempat parkir	Tim Pengadaan Fakultas
Jika ada permasalahan terkait sarana dan prasarana pada saat pembelajaran berlangsung, pihak fakultas segera melakukan perbaikan	Prodi menyediakan forum penyampaian keluhan mahasiswa	Terlaksana melalui forum audiasi Prodi dan Mahasiswa	Gugus Kendali Mutu Program Studi

E. Tindak Lanjut Analisis Kinerja Dosen

1. Tindak Lanjut untuk Pengembangan Dosen

Sesuai dengan kriteria BAN PT bahwa untuk memperoleh skor maksimal adalah jika nilai kepuasan setiap aspek adalah minimal 75, maka hasil identifikasi dari Tabel 3 dan Tabel 4 akan disampaikan oleh Kepala Program Studi kepada dosen yang bersangkutan. Adapun nama-nama dosen dan pada mata kuliah apa terjadi penilaian yang kurang dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

2. Tindak Lanjut Secara Administrasi Pendidikan

Data survey yang diselenggarakan secara anonymous oleh LPPMP disajikan langsung kepada setiap dosen dengan fasilitas pembuatan portofolio mengajar di sistem informasi akademik (<https://siakad.uns.ac.id>). Portofolio mengajar ini juga merupakan bukti kinerja pengajaran yang harus diunggah pada saat pelaporan kinerja semester di sistem informasi informasi kementerian, <https://sister.uns.ac.id/>. Secara alamai, dosen diminta untuk selalu membuat refleksi perkuliahan untuk menjadi catatan perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya. Contoh Portofolio mengajar yang dibuat melalui siakad adalah seperti yang tertera pada Lampiran 3.

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai analisis dan pembahasan kuisioner kepuasan mahasiswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum pelaksanaan pembelajaran di Prodi Fisika berjalan dengan sangat baik dilihat dari persepsi mahasiswa terhadap indicator (TKM-1) Keandalan (*Reliability*), (TKM-2) Daya Tanggap (*Responsiveness*), (TKM-3) Kepastian (*Assurance*), dan (TKM-4) Empati (*Emphaty*).
2. Adanya beberapa kasus dengan skor rendah pada dosen dan mata kuliah tertentu sudah dapat diidentifikasi dengan baik dan dapat segera difollow up dengan program pengembangan yang sesuai.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk perbaikan kualitas layanan pendidikan ke depan adalah:

1. Pelaksanaan harus terus dijaga sustainibilitasnya, dilakukan setiap akhir semester sehingga bisa menjadi proses pengembangan kualitas secara berkesinambungan.
2. Menjadikan survey kepuasan mahasiswa sebagai budaya mutu bersama sehingga semua bisa menerima hasil survey untuk refleksi kinerja. Hasil ini bukan lah alat untuk menghakimi dosen, melainkan sebagai bahan refleksi untuk selalu membuat perbaikan.

Lampiran 1. Daftar Tambahan Alat Prodi Fisika

No	Equipment	Unit's	Procurement Years
1	Digital Oscilloscope Rigol (Electronics Fundamental Physics)	2	2022
2	Triple Beam balance Ohaus (Fundamental Physics)	11	2022
3	4 beam balance Ohaus MB 311 (Fundamental Physics)	7	2022
4	Air Track (Model PMK 145) (Fundamental Physics)	1	2022
5	Moment of inertia (Newton 1) (model SET 905) (Fundamental Physics)	2	2022
6	Resonance Tube (speed of sound) (Model SET 907) (Fundamental Physics)	2	2022
7	Centripetal Force (Model PMK 400) Pudak Scientific (Fundamental Physics)	2	2022
8	Pendose Radiation Dosimeter Radex (Modern Physics)	2	2022
9	Oscilloscope 20 MHz (Advances Electronic Experiment)	8	2022
10	Dual Nature of Wave and Particle, Leybold (Modern Physics experiment)	1	
11	Thermal Radiation Experiment Kit (PHT 322) Pudak Scientific (Modern Physics experiment)	2	2022
12	Thermal conductivity experiment (Model: PHT 320) Pudak Scientific (Modern Physics experiment)	2	2022
13	Boyle's law experiment (Model: PHT 300) Pudak Scientific (Modern Physics experiment)	2	2022

14	Chemmat precision spin-coater, (Materials Physics experiments)	1	
15	Memmert UN 30 32 Liter / Universal Oven UN30 Memert , (Materials Physics experiments)	1	
16	Hotplate Stirrer Thermo CYmarex (Materials Physics experiments)	1	2022
17	Analytic Digital Balance Fujitsu FSR-A 200 220 Gram / 0,001 Gram	1	
18	Digital Balance METTLER TOLEDO BDKT, (Materials Physics experiments)	1	2022
19	Electric Heating and Magnetic Stirring (Pudak Scientific) (Materials Physics experiments)	3	2022
20	Analog Multimeter Sanwa YX360TRF, (Instrumentation experiment)	6	
21	PLCD Arduino Advance Trainer with IOT (Instrumentation experiment)	1	2022
22	IMB Trainer Arduino with IOT (Instrumentation experiment)	1	2022
23	SANDISK ULTRA 3D HARDISK SSD 500 GB (Instrumentation experiment)	1	2022
24	Drone DJI Mavic (Model Air 2 Basic) (Geophysics experiment)	20	2022
25	Handy Talkei Alinco (Model 85250-JEI-001381087) (Geophysics experiment)	3	2022
26	Distance digital meter wheel (Model MWD CH-01 MMS215) (Geophysics experiment)	2	2022
27	Garmin GPS meter (model Oragen 750) (Geophysics experiment)	2	2022
28	Resistivity Meter MultiChannel (Model Ires T300F) (Geophysics experiment)	2	2022
29	LCD PROYEKTOR, (Laboratory support)	2	2022

30	Locker Cabinet PUDAK SCIENTIFIC (Materials Physics experiments)	2	2022
31	DDW INTERACTIVE WHITEBOARD 86INCH (Laboratory support)	1	2022
32	Laboratory Chair type MASAKINI CH-19 (Laboratory support)	50	2022